

ABSTRAK

Judul : Metode Pelaksanaan Pembetonan Lantai Jembatan Kupingan Ramp-A Pada Proyek Flyover Pemuda-Pramuka. **Disusun Oleh** : Musparidi , **NIM** : 0110311 – 032, **Pembimbing** : Ir. Mawardi Amin, MT, **Tahun** : 2007.

Salah satu usaha untuk mengimbangi bertambahnya volume lalu lintas, adalah dengan melaksanakan program penambahan kapasitas jalan, antara lain dengan melalui penanganan simpang tak sebidang (Flyovers dan Underpass), pada proyek flyover pemuda-Pramuka ini terdapat dua bagian yaitu main Flyover dan **Kupingan Ramp-A,**

Pada penulisan tugas akhir ini pengambilan data berdasarkan studi kepustakaan dan buku-buku yang memberikan gambaran secara umum terhadap masalah pelaksanaan pembetonan kupingan ramp A dan mengenai teori perhitungan kekuatan struktur bekisting, persyaratan terhadap kekuatan dan lendutan, Pengambilan data dilapangan untuk menganalisis kekuatan struktur bekisting, perhitungan kekuatan tersebut menggunakan Teori Elastisitas yaitu tegangan yang terjadi yang berasal dari pembagian momen maksimal dgn momen tahanan,

$$w = \frac{M \max}{W} \text{ (kg/m}^2\text{)} \leq \text{Tegangan Ijin, pengecekan lendutan yang terjadi thd}$$

lendutan ijin. Penggunaan Software SAP dalam mencari nilai momen dan lendutan maksimal untuk kondisi bentang yang cukup panjang

Dalam perhitungan analisa kekuatan tersebut akan didapatkan efisiensi material bekisting, dimana yang semula jarak balok anak (papan 5/20) dipasang jarak 20 cm, setelah dilakukan perhitungan ulang dapat diperlebar sampai maks. 25,5 cm, dan jarak gelagar induk I (WF 600x300) semula dipasang jarak 75 cm, setelah dihitung jarak gelagar tsb dapat diperlebar sampai maks.125,24 cm., Total durasi (waktu) yang dibutuhkan untuk pembetonan kupingan ramp a ini terdiri dari ; pekerjaan bekisting 24 hr; pembesian 13 hr; pengecoran 3 hari

Kata Kunci : $w = \frac{M \max}{W} \text{ (kg/m}^2\text{)}$, Tegangan yang terjadi, momen maksimal yg dihasilkan, momen tahanan, dan lendutan yang terjadi,